BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan di PT. HMMI dengan menggunkan metode RPW maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Untuk meningkatkan produksi transmisi tipe M009 dengan menerapkan metode RPW yaitu menyeimbangkan line transmisi, maka terjadi perubahan 13 stasiun kerja ke 12 stasiun kerja. Dimana terjadi pergeseran beberapa elemen kerja antar satu stasiun kerja ke stasiun kerja lainnya sebagai berikut:
 - a. Stasiun kerja 1 awal 5 elemen kerja menjadi 6 elemen kerja
 - b. Stasiun kerja 2 awal 5 elemen kerja menjadi 10 elemen kerja
 - c. Stasiun kerja 3 awal 9 elemen kerja menjadi 8 elemen kerja
 - d. Stasiun kerja 4 awal 10 elemen kerja menjadi 9 elemen kerja
 - e. Stasiun kerja 5 awal 7 elemen kerja menjadi 9 elemen kerja
 - f. Stasiun kerja 6 awal 10 elemen kerja menjadi 7 elemen kerja
 - g. Stasiun kerja 7 awal 9 elemen kerja menjadi 7 elemen kerja
 - h. Stasiun kerja 8 awal 5 elemen kerja menjadi 7 elemen kerja
 - i. Stas<mark>iun kerj</mark>a 9 awal 7 elemen kerja menjadi 10 elemen kerja
 - j. Stasi<mark>un kerja 10 awal 9 elemen kerja men</mark>jadi 8 elemen kerja
 - k. Stasiun kerja 11 awal 6 elemen kerja menjadi 6 elemen kerja
 - 1. Stasiun kerja 12 awal 5 elemen kerja menjadi 6 elemen kerja
 - m. Stasiun kerja 13 awal 6 elemen kerja menjadi 0 atau stasiun kerja 13 dihilangkan
- Perbandingan kondisi awal sebelum dan setelah menggunakan metode RPW
 - a. Sebelumnya 13 stasiun kerja menjadi 12 stasiun kerja berkurang 7,69% dari kondisi awal.
 - b. Efisiensi lini kondisi awal 85,51% menjadi 92,63% meningkat 8,33%.

- c. *Balance delay* kondisi awal 14,49% mennjadi 7,37% menurun 49,14%
- d. *Idle time* kondisi awal 1432 detik menjadi 672 detik berkurang 53,15%
- e. Operator di line transmisi yang awalnya 13 berkurang menjadi 12 operator sesuai dengan jumlah stasiun kerja setelah diterapkan metode RPW.
- f. Completion time awal dengan jumlah stasiun kerja 13 adalah 9880 detik. Completion time dengan metode RPW sebesar 9120 detik

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis keseimbangan lintasan dengan metode RPW, ada beberapa saran sebagai berikut:

- 1. PT. HMMI dalam menyeimbangkan line transmisi melakukan perubahan stasiun kerja yang awalnya 13 stasiun kerja menjadi 12 stasiun kerja dengan memindahan beberapa elemen kerja dari satu stasiun kerja ke stasiun kerja lainnya sesuai dengan penelitian.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat menggunakan metode Region Approach (RA) dan Largest Candidate Rules (LCR).